

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

1. Pertumbuhan Belanja Langsung Kabupaten Kupang sebesar 22,65% pertahun, melebihi pertumbuhan Belanja Langsung Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 6,50%.
2. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang sebesar 9,46% pertahun, lebih kecil dari pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 31,73%.
3. Koefisien elastisitas Pertumbuhan Belanja Langsung terhadap pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang sebesar -0,63% sebagai bentuk hubungan yang inelastis, sedangkan koefisien elastisitas Pertumbuhan Belanja Langsung terhadap pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 9,33% sebagai bentuk hubungan yang elastis.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Sesuai pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa point implikasi teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini, yang terdiri atas:

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pertumbuhan alokasi Belanja Langsung tidak mempengaruhi pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang, atau terjadi hubungan yang bersifat inelastis, yang

berbeda dengan Kabupaten Timor Tengah Selatan, yang menunjukkan adanya hubungan elastis antara pertumbuhan alokasi Belanja Langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah. kondisi ini mengisyaratkan bahwa besarnya alokasi Belanja Langsung tidak selamanya dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah. Jika alokasi pertumbuhan Belanja Langsung dapat diarengi oleh pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah yang lebih besar, maka dengan sendirinya akan terbentuk hubungan yang bersifat elastis, sehingga setiap pertumbuhan alokasi Belanja Langsung memberikan pengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.

2. Alokasi Belanja Langsung adalah Dana yang dianggarkan untuk menunjang akatifitas pelayanan publik. Semakin besarnya nilai Belanja Langsung yang dialokasikan, akan dapat berperan secara efektif jika dilakukan melalui sistem pengelolaan secara tepat yang akhirnya dapat mendorong masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas publik, sehingga dengan snedirinya akan menciptakan kompensasi bagi peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan sejumlah point implikasi terapan dengan harapan dapat mendorong peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang, melalui pertumbuhan Belanja Langsung.

1. Pemerintah Kabupaten Kupang perlu berusaha mengidentifikasi, menggali dan mengembangkan berbagai sumber penerimaan potensial yang dapat berperan dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
2. Perlu adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan sumber- sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabuapten Kupang, seperti pajak dan retribusi daerah maupun kekayaan sumber daya alam yang potensial, sehingga hasil penerimaan sumber- sumber tersebut dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.
3. Pemerintah Daerah Kabupten Kupang perlu membuat perencanaan berdasarkan skala prioritas dalam pengelolaan anggaran belanja langsung, sehingga pembiayaannya benar- benar difokuskan terhadap sejumlah program atau pun kegiatan yang dapat mendorong masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan publik, dengan harapan dapat mendorong peningkatan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.